

**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT
PENDIDIKAN SERTA KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN
LUBUK SIKARAH DAN TANJUNG HARAPAN
TAHUN 2022**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Pada Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

ANDRE MAULANA
191000462201029

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2023**

**PENGARUH MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK DAN TINGKAT
PENDIDIKAN SERTA KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN
LUBUK SIKARAH DAN TANJUNG HARAPAN**

ANDRE MAULANA
191000462201029

PEMBIMBING: 1. JUITA SUKRAINI, SE.M.Si
2. Dr. LILI WAHYUNI, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan; (2) Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan; (3) Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan dan (4) Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan serta Kualitas Pelayanan secara simultan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan. Penelitian ini dilakukan pada Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan cara menyebar kuesioner kepada responden secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi Membayar Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,333 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% yaitu 1,99006, maka $2,333 > 1,99006$ dan nilai probabilitas signifikan sebesar $(0,022 < 0,05)$; (2) Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 0,549 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% yaitu 1,99006, maka $0,549 < 1,99006$ dan nilai probabilitas signifikan sebesar $(0,585 > 0,05)$; (3) Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,744 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% yaitu 1,99006, maka $2,744 > 1,99006$ dan nilai probabilitas signifikan sebesar $(0,007 < 0,05)$. (4) Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan serta Kualitas Pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan, dibuktikan dengan hasil uji F

dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,177 > 2,49$. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,249 , atau 24,9%, dan sisanya sebesar 66,1% ditentukan oleh variabel lain di luar variabel pada penelitian ini.

Kata Kunci : Motivasi Membayar Pajak, Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelayanan, Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan



THE INFLUENCE OF MOTIVATION TO PAY TAXES AND LEVEL OF EDUCATION AND QUALITY OF SERVICE ON COMPLIANCE WITH PAYING TAXES FOR LAND AND RURAL AND URBAN BUILDINGS IN THE DISTRICTS OF LUBUK SIKARAH AND TANJUNG HARAPAN

ANDRE MAULANA
191000462201029

Supervisor : 1. **JUITA SUKRAINI, SE.M.Si**
2. **Dr. LILI WAHYUNI, SE, M.Si**

ABSTRACT

This research aims to determine: (1) The influence of motivation to pay taxes on compliance with paying land and building taxes in rural and urban areas in Lubuk Sikarah and Tanjung Harapan sub-districts; (2) The Influence of Education Level on Compliance with Paying Rural and Urban Land and Building Taxes in Lubuk Sikarah and Tanjung Harapan Districts; (3) The influence of service quality on compliance with paying land and building taxes in rural and urban areas in Lubuk Sikarah and Tanjung Harapan subdistricts and (4) The influence of motivation to pay taxes and education level and service quality simultaneously on compliance with paying land and building taxes in rural and urban areas in Lubuk Sikarah and Tanjung Harapan Districts. This research was conducted on Rural and Urban Land and Building Taxpayers in Lubuk Sikarah and Tanjung Harapan Districts. The type of research used is quantitative research with an associative approach. The data used is primary data. The sampling technique used was Simple Random Sampling by distributing questionnaires to respondents directly.

The results of the research show that: (1) Motivation to Pay Taxes influences Compliance with Paying Rural and Urban Land and Building Taxes in Lubuk Sikarah and Tanjung Harapan Districts, as evidenced by the tcount value of 2.333 which is greater than ttable at the 5% significant level, namely 1.99006, then $2.333 > 1.99006$ and the significant probability value is $(0.022 < 0.05)$; (2) Education level has no effect on Compliance with Paying Rural and Urban Land and Building Taxes in Lubuk Sikarah and Tanjung Harapan Districts, as evidenced by the t value of 0.549 which is greater than t table at the 5% significant level, namely 1.99006, so $0.549 < 1,99006$ and a significant probability value of $(0.585 > 0.05)$; (3) Service Quality influences Compliance with Paying Rural and Urban Land and Building Taxes in Lubuk Sikarah and Tanjung Harapan Districts, as evidenced by the tcount value of 2.744 which is greater than ttable at the 5% significant level, namely 1.99006, so $2.744 > 1.99006$ and the significant probability value is $(0.007 < 0.05)$. (4) Motivation to Pay Taxes and Level of Education and Service Quality simultaneously influence Compliance with Paying Rural and Urban Land and Building Taxes in Lubuk Sikarah and Tanjung Harapan Districts, as evidenced by the results of the F test where $Fcount > Ftable$, namely $10.177 > 2.49$. With a coefficient of determination (R²) of 0.249, or 24.9%, and the remaining 66.1% is determined by other variables outside the variables in this study

Keywords : Motivation to Pay Taxes, Level of Education, Quality of Service, Compliance with Paying Rural and Urban Land and Building Taxes



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai Negara berkembang di dunia, Indonesia memiliki infrastruktur yang semakin meningkat. Pendapatan Negara pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terdapat tiga sumber penerimaan negara pada APBN yaitu pendapatan pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNPB) dan hibah. Dalam kehidupan bernegara pajak mempunyai peranan yang sangat penting terutama didalam pelaksanaan pembangunan. Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan, selain itu pajak juga merupakan sumber pendapatan utama negara salah satu diantaranya pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1994 Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak negara yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan. Bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya, permukaan bumi meliputi tanah dan perairan, perdalaman termasuk rawa-rawa, tambak perairan serta wilayah Indonesia. Bangunan adalah konstruksi tehnik yang ditanam atau diletakan secara tetap pada tanah dan/perairan (Perkasa, 2021).

Pajak di Indonesia merupakan bagian dari sumber penerimaan negara yang dianggap paling potensial, oleh karena itu pajak digunakan sebagai salah satu sumber pembiayaan negara. Untuk hal ini pemerintah diharapkan dapat mengelola pajak dengan baik agar terwujud pembangunan yang maksimal, selain itu peran dari masyarakat juga sangat diperlukan

didalam pembangunan nasional. Pemerintah sejauh ini terus melakukan perubahan dan upaya untuk meningkatkan pendapatan negara khususnya yang didapatkan dari sektor pajak. Salah satu dari usaha pemerintah adalah dengan melakukan amandemen pada peraturan perundang-undangan pajak dan reformasi administrasi. Perubahan yang dilakukan pemerintah adalah amandemen pada Undang-Undang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yakni UU No. 32 Tahun 2004 diubah menjadi UU No.28 Tahun 2009. Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal sejak tanggal 1 Januari 2010 dimana Pemerintah Kabupaten/Kota sudah diperbolehkan untuk menerima pengalihan pemungutan dan pengelolaanya (Rahman, 2018).

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial terhadap pendapatan negara. Strategisnya karena objek pajak meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh negara. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak. Kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak PBB dibutuhkan untuk kelancaran penarikan pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah salah satu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Namun dalam kenyataannya negara sering kesulitan memungut pajak, termasuk Pajak Bumi dan Bangunan. Masalah kepatuhan wajib pajak adalah masalah penting, baik bagi negara maju maupun negara berkembang, karena jika wajib pajak tidak patuh maka

akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaraan, pengelakan, penyelundupan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya tindakan tersebut akan menyebabkan penerimaan pajak negara akan berkurang (Salmah, 2018).

Permasalahan yang baru baru ini terjadi data objek dan subjek pajak yang masih menggunakan data sertifikat lama, nama yang tertera pada surat pemberitahuan pajak terutang telah meninggal dunia dan pihak keluarga yang ditinggal tidak mau membayar. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan sosialisasi dan diberikan motivasi serta pelayanan yang baik kepada wajib pajak agar tumbuhnya rasa kesadaran di dalam diri wajib pajak dalam membayar pajak agar munculnya sifat patuh dan disiplin, karena semakin banyak masyarakat yang membayar pajak, semakin tinggi pula penerimaan atau pendapatan asli daerah.

Dalam pembayaran PBB-P2 terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak diantaranya adalah motivasi. Motivasi merupakan kekuatan yang ada dalam diri seorang manusia yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar sehingga mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif maupun negatif. Motivasi merupakan hal yang penting karena adanya motivasi pada setiap individu maka diharapkan mereka mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi (Saputra, 2017). Dengan adanya motivasi membayar pajak wajib pajak akan mendapatkan dorongan untuk selalu patuh dalam membayarkan pajaknya sehingga permasalahan yang dialami dapat diminimalisir. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2017) menunjukan

bahwa motivasi membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan masyarakat secara umum dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang berpendidikan dan memperoleh pengetahuan pajak, akan lebih patuh dalam memenuhi kewajibannya dari pada yang kurang memperoleh informasi (Rahman, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyowati et al., 2021) bahwa tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Suyanto, 2016) bahwa Tingkat pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan/Perkotaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kualitas pelayanan pajak, pelayanan yang diberikan oleh unit kerja dari direktorat pajak yang melaksanakan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat yang terdaftar sebagai wajib pajak maupun tidak terdaftar sebagai wajib pajak. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai perbandingan antara pelayanan konsumen dengan kualitas layanan yang diharapkan konsumen. Jika kualitas pelayanan dirasakan sama atau melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan, maka pelayanan dikatakan berkualitas dan memuaskan, begitu juga sebaliknya. Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang berorientasi kepada aspirasi dan harapan masyarakat serta

tentu saja mengutamakan efektif, efisien, tanggung jawab. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh wajib pajak bumi dan bangunan, maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan (Saputra, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan, 2015) dan (Saputra, 2017) ia menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan (Rahman, 2018) ia menemukan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “ **Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan serta Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022** ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Motivasi Membayar Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022.
2. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022.

3. Apakah Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022.
4. Apakah Motivasi Membayar Pajak, Tingkat Pendidikan dan Kualitas Pelayanan berpengaruh secara Simultan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi membayar Pajak terhadap Kepatuhan membayar pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Membayar Pajak, Tingkat Pendidikan dan Kualitas Pelayanan secara simultan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pihak pemerintah kota solok agar dapat memberi dorongan kepada wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber pengetahuan bagi kalangan peneliti selanjutnya. Penelitian ini erat kaitanya dengan mata kuliah Sektor Publik dan Perpajakan.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan variabel dalam penelitian, serta defenisi operasional.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian setelah dilakukan pengujian data dan diuraikan pembahasan

terhadap masing-masing hipotesa.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran terhadap pihak-pihak terkait.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Motivasi Membayar Pajak (X_1) dan Tingkat Pendidikan (X_2) serta Kualitas Pelayanan (X_3) sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Y). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Membayar Pajak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022. Dari hasil analisis regresi linier berganda, didapat juga pengaruhnya secara positif, yang hal ini berarti semakin tinggi Motivasi Membayar Pajak, maka akan semakin tinggi pula Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah khususnya Kota Solok .
2. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022. Dari hasil analisis regresi linier berganda, didapat pengaruhnya

secara positif yang hal ini berarti semakin tinggi Tingkat Pendidikan yang dimiliki wajib pajak, maka akan semakin tinggi pula Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022. Sehingga diharapkan pendidikan wajib pajak dapat mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan tersebut, namun nyatanya hal tersebut tidak dapat dibuktikan. Dari hasil penelitian tidak ditemukan pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, sehingga wajib pajak diharapkan agar menerapkan lagi pendidikannya untuk memahami fungsi dari pajak yang dibayarkannya.

3. Kualitas Pelayanan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Tanjung Harapan Tahun 2022. Dan dapat dilihat dari hasil uji linier berganda ditemukan pengaruh yang positif sehingga, semakin tinggi Kualitas Pelayanan, yang diberikan petugas pajak maka akan semakin tinggi pula Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan Tahun 2022.
4. Motivasi Membayar Pajak, Tingkat Pendidikan Serta Kualitas Pelayanan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sesuai dengan hasil uji simultan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka berikut ini akan disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, disarankan lebih memberikan motivasi seperti sosialisasi kepada Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan agar wajib pajak dapat mengetahui apa manfaat dari membayar pajak serta disarankan kepada pemerintah lebih meningkatkan lagi pelayanan terhadap Wajib Pajak agar mampu memperbaiki serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan.
2. Bagi Wajib Pajak, disarankan agar lebih meningkatkan kepatuhannya dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan serta mengetahui apa manfaat dari membayar pajak, kewajibannya sebagai wajib pajak.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Sebaiknya lebih diperluas lagi populasi penelitiannya

DAFTAR PUSTAKA

- Asih. E. (2016). Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia*.
- Darmawan, R. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Penghasilan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perkotaan Dan Perdesaan (Pbb-P2) (Studi Kasus: Pada Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang). *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusar, H. S., Azlina, N., & Susilatri, S. (2015). Pengaruh Sosialisasi Pemerintah, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Kecamatan Bengkong) (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Hasibuan, S.P Malayu (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara. L. Mathis, Robert dan H. Jackson. (2009).
- Husamah, Restian Arina, & Widodo Rohmad. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Husen. T. I. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Universitas Teuku Umar*. Pedesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Di Kecamatan Senen Jakarta Pusat
- Indriyasari, W. V., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Pendapatan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan

Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Gebugan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 860-871.

Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No.63/MENPAN/2003 . tanggal 10 Juli 2003. (2003) tentang *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik*.

Mardiasmo. (2019). *Perpajakan : Edisi Terbaru 2019*. Andi.

Maulidah .S. (2014). *Pelayanan Publik*. Bandung: Cv. Indra Prahasta

Nurmantu, safri.(2010). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta : Granit

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi 3* (Issue April). Widya Gama Press.

Perkasa, C. R. H. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Religiusitas, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan E-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (*PBB*) (Doctoral dissertation, STIE YKPN).

Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Rekeyasa Sains.

Rahman, A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1).

Saputra, A. J. (2017). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Banguna di Kota Solok. *Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*.

Saputra, R. (2015). Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan

- Bangunan (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kabupaten Pasaman). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Siska Yulia Defitri, Dessofrida Yona & Witra Maison. (2020). Pengaruh Penerapan *E-Filling* dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal Of Governance Innovation*.
- Suharti, Nighrum (2021). Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- UU No. 28 Tahun 2009. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Wiguna, Y.H. (2018). Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Membayar PBB dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi. *Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia*
- Wulandari, T, & Suyanto, S. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 94-102.